

TESIS

**PENGARUH LITERASI DIGITAL, LITERASI INFORMASI
DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI SDN
DIKECAMATAN SUNGAI BEDUK KOTA BATAM**



ISMAIL

(21502300397)

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025/1447 H

PRASYARAT GELAR

PENGARUH LITERASI DIGITAL, LITERASI INFORMASI DAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI SDN DIKECAMATAN
SUNGAI BEDUK KOTA BATAM

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama
Islam
dalam Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung.



Oleh:

ISMAIL

(21502300397)

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

Tanggal 18 Januari 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI DIGITAL, LITERASI INFORMASI DAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI SDN DIKECAMATAN
SUNGAI BEDUK KOTA BATAM

Oleh :

ISMAIL

21502300397

Pada tanggal 9 Januari 2025 telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Ahmad Mujib, MA)
211509014


(Dr. Sudarto, M.Pd.I)
211521034

Mengetahui:

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

Ketua,


(Dr. Agus Irfan, MPI)
210513020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI DIGITAL, LITERASI INFORMASI DAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI SDN DIKECAMATAN
SUNGAI BEDUK KOTA BATAM

Oleh :

ISMAIL

21502300397

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Magister Pendidikan Agama Islam Unissula Semarang

Tanggal: 18 Januari 2025

Dewan Penguji Tesis,

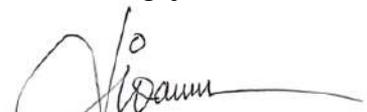
Penguji I,

Penguji II,


Asmaji Muchtar, Ph.D
NIK. 211523037


H. Sarjuni, S.Ag.,M.Hum
NIK. 211523037

Penguji III,


Dr. Hidayatus Sholihah, S.Pd.I.,M.Pd.,M.Ed
NIK. 211523037

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

Ketua,


(Dr. Agus Irfan, S.H.I.,M.P.I)
NIK. 210513020

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Bismillahirrahmanirrohim.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Digital, Literasi Informasi Dan Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN Dikecamatan Sungai Beduk Kota Batam”** beserta seluruh isinya adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, atau pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

ISMAIL

NIM. 21502300397

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, tesis ini saya persembahkan kepada Istri dan Anak tercinta dan Orang Tua. Terima kasih atas dukungan moril dan materil yang amat tidak ternilai, tanpa henti memberikan dukungan dan doa. Semoga karya sederhana ini bisa membanggakan dan mewujudkan harapan baik mulai saat ini hingga masa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini berbicara tentang Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Keluarga Muslim di Kecamatan Genuk, Kota Semarang

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dr. Ahmad Mujib, MA selaku Pembimbing I dan Dr. Sudarto, M.Pd.I selaku Pembimbing II. Beliau berdua dengan sabar dan bijak telah membimbing penulis selama menyusun tesis ini.
2. Bapak Dr. Agus Irfan, MPI sebagai Ketua Program, dan Ibu Dr. Muna Yastuti Madrah, M.A sebagai Sekretaris Program Magister Pendidikan Islam Unissula Semarang, mereka telah begitu banyak memberikan motivasi, serta berbagai hal yang tidak terhitung berkaitan dengan proses pendidikan penulis di Program MPdI Unissula hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Tim dosen penguji, dan dosen-dosen Program Magister Pendidikan Islam Unissula Semarang yang telah banyak mencurahkan ilmu kepada penulis.
4. Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari Allah Swt dan dicatat sebagai amal saleh, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang mem-bacanya. Amin.

DAFTAR ISI

PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRAC	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10

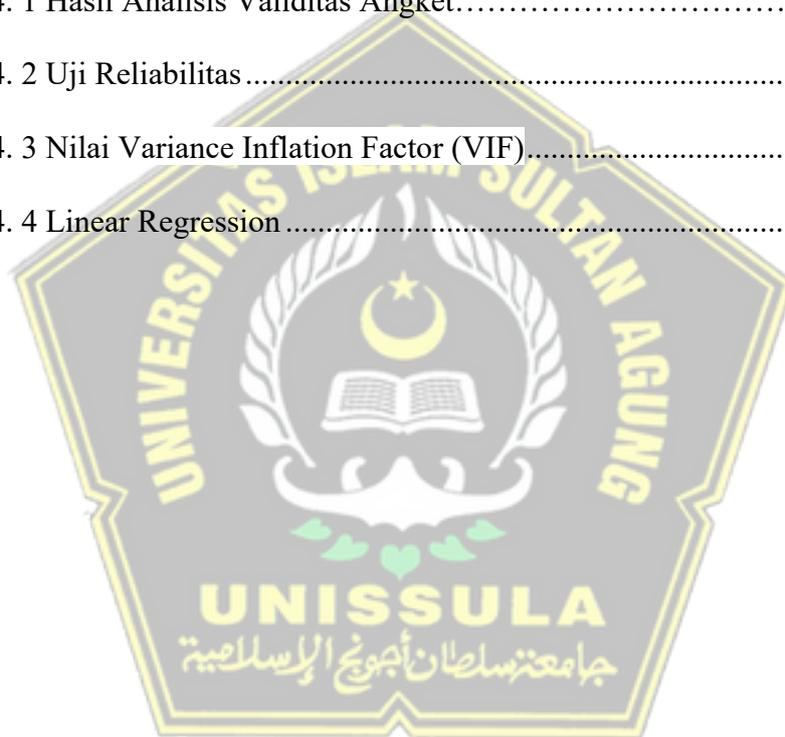
2.1	Kajian Teori	10
2.2.1	Pengertian Guru	10
2.2.2	Kompetensi Pedagogik Guru PAI	10
2.2.3	Literasi Digital	11
2.2.4	Literasi Informasi.....	14
2.2.5	Literasi Media Pembelajaran berbasis TIK	16
2.2	Kajian Hasil Penelitian yang relevan.....	17
2.3	Kerangka Berpikir.....	27
2.4	Hipotesis	29
BAB 3	METODE PENELITIAN	31
3.1	Jenis atau Desain Penelitian.....	31
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.4	Variabel Penelitian.....	33
3.5	Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	34
3.6	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
3.7	Teknik Analisis Data	54
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1	Deskriptif Data.....	56
4.2	Analisis Data.....	58
4.3	Pembahasan	59
BAB 5	PENUTUP	61
5.1	Kesimpulan	61

5.2	Implikasi	61
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	62
5.4	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Variabel penelitian (Suroya, 2021).....	33
Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian (Suroya, 2021)(Supriyadi, 2024).....	36
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Validitas Angket.....	56
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4. 3 Nilai Variance Inflation Factor (VIF).....	58
Tabel 4. 4 Linear Regression.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Item Angket Valid.....	74
Lampiran 3 Validitas Data.....	75
Lampiran 4 Regresi.....	106



ABSTRAK

Ismail : Pengaruh Literasi Digital, Literasi Informasi Dan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN Dikecamatan Sungai Beduk Kota Batam

Kemajuan teknologi menyebabkan arus informasi menjadi sangat cepat dan sulit dikendalikan (Novitasari et al., 2021: 1246). Hal ini mengubah cara akses terhadap informasi. Informasi tersedia dalam bentuk lisan, tulisan, dan terus-menerus menyebar secara elektronik dengan tingkat kecepatan yang tinggi, yang dikenal sebagai Era Informasi (Santoso, 2021: 104). Era informasi menghadirkan peluang dan tantangan bagi para guru. Dalam rangka menyelesaikan masalah dan menemukan solusi, guru harus memiliki kemampuan untuk mengenali, mengumpulkan, mengevaluasi, mengorganisasi, menciptakan, menggunakan, dan menyampaikan informasi yang diperoleh. Dalam kehidupan setiap orang, informasi diperlukan sebagai tambahan pengetahuan dalam pengambilan keputusan (Santoso et al., 2023: 101). Meskipun setiap orang dapat mencari berbagai informasi melalui media tradisional maupun berbasis teknologi, menemukan informasi yang tepat dan akurat menjadi sulit karena semakin banyaknya informasi yang tersedia (Yusuf et al., 2022: 8316).

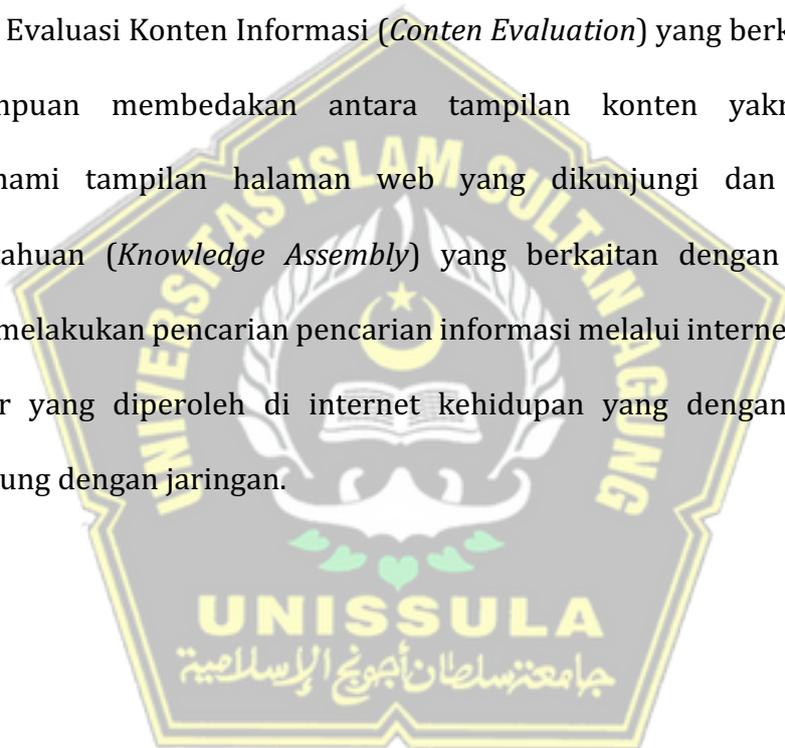
Peran guru sebagai pendidik sangat krusial dalam menentukan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan kualitas pendidikan secara keseluruhan meningkat. Khususnya dalam mata pelajaran Agama Islam yang seringkali dianggap menantang, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mengelola pembelajaran. Agar berhasil, guru Agama Islam perlu merancang

metode pembelajaran yang kreatif dan dapat disesuaikan dengan berbagai situasi (Supriyadi, 2024: 13). Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh teknologi digital. Interaksi secara langsung harus tetap dilakukan oleh guru untuk menyampaikan informasi melalui pendampingan dan keteladanan (Rifai, 2021:61). Mengingat guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri yang mendominasi pengajaran terkait PAI hanya terdiri dari 1 sampai 2 orang, hal ini berbeda dengan Sekolah Dasar Swasta yang ada di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Sekolah Dasar Swasta yang ada sebagian besar adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Guru pada SDIT sebagian besar memiliki latar belakang guru agama.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa perlunya penguasaan terhadap teknologi digital dan kompetensi pedagogik menjadi sebuah peluang dan tantangan yang dihadapi oleh guru. Peluang dan tantangan tersebut harus dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru (Sulistyarini, et al, 2022: 51). Pemahaman guru PAI mengenai literasi digital, literasi informasi, dan media pembelajaran berbasis TIK sangat diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa X₁ literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y. Sedangkan X₂ literasi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, berdasarkan hasil survey hal ini dipengaruhi oleh guru PAI di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam lebih cenderung mengambil informasi dari Al-Qur'an, Hadits, Kitab dan hardcopy buku-buku agama, karena besarnya kekhawatiran untuk mengambil materi dari internet. Kemudian X₃ penggunaan media pembelajaran berbasis

TIK juga berbanding terbalik sehingga X_3 tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya sarana dukungan dari sekolah seperti wifi atau internet dan perangkat TIK lainnya sehingga guru enggan menggunakan media berbasis TIK.

Dengan demikian literasi digital guru PAI di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam harus terus ditingkatkan, literasi digital yang dimaksudkan yaitu terkait Evaluasi Konten Informasi (*Conten Evaluation*) yang berkaitan dengan Kemampuan membedakan antara tampilan konten yakni pengguna memahami tampilan halaman web yang dikunjungi dan Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*) yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet. Serta untuk sumber yang diperoleh di internet kehidupan yang dengan nyata tidak terhubung dengan jaringan.



ABSTRAC

Ismail : The Influence of Digital Literacy, Information Literacy, and ICT-Based Learning Media on the Pedagogical Competence of Islamic Religious Education Teachers at Public Elementary Schools in Sungai Beduk District, Batam City.

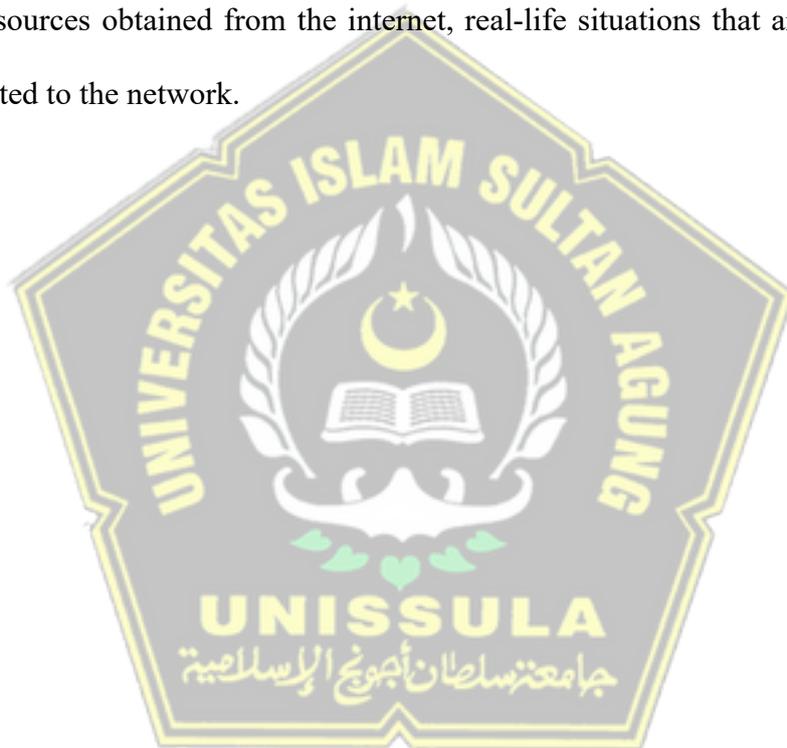
Technological advancements have caused the flow of information to become very rapid and difficult to control (Novitasari et al., 2021: 1246). This changes the way information is accessed. Information is available in oral, written forms, and continuously spreads electronically at a high speed, known as the Information Era (Santoso, 2021: 104). The Information Era presents opportunities and challenges for teachers. In order to solve problems and find solutions, teachers must have the ability to recognize, gather, evaluate, organize, create, use, and convey the information obtained. In everyone's life, information is necessary as an addition to knowledge for decision-making (Santoso et al., 2023: 101). Although everyone can search for various information through traditional and technology-based media, finding accurate and precise information becomes difficult due to the increasing amount of available information (Yusuf et al., 2022: 8316).

The role of teachers as educators is crucial in determining the extent to which educational goals are achieved and the overall quality of education is improved. Especially in Islamic Education subjects, which are often considered challenging, teachers are required to have extraordinary skills in managing learning. To succeed, Islamic Education teachers need to design creative teaching methods that can be adapted to various situations (Supriyadi, 2024:13). The role of the

teacher as a facilitator of learning cannot be fully replaced by digital technology. Direct interaction must still be conducted by teachers to convey information through guidance and exemplification (Rifai, 2021:61). Considering that Islamic Education teachers in public elementary schools, who dominate teaching related to Islamic Religious Education Teachers, usually consist of only 1 to 2 people, this is different from private elementary schools in the Sungai Beduk District of Batam City. Most private elementary schools are Islamic Integrated Elementary Schools, where the teachers usually have a background in religious education.

Therefore, it can be concluded that the mastery of digital technology and pedagogical competence is both an opportunity and a challenge faced by teachers. These opportunities and challenges must be utilized effectively to improve the quality of education and the quality of teachers (Sulistyarini, et al, 2022: 51). The understanding of Islamic Religious Education teachers regarding digital literacy, information literacy, and ICT-based learning media is urgently needed. Based on this research, it can be concluded that X1 digital literacy has a positive and significant effect on Y. Meanwhile, X2 information literacy has no positive and significant effect on Y. This is because the Islamic Religious Education teachers in Sungai Beduk District, Batam City tend to obtain information from the Qur'an, Hadith, Kitab, and hardcopy religious books due to concerns about obtaining material from the internet. Furthermore, X3 the use of ICT-based learning media also has an inverse relationship, so Xa does not have a positive and significant effect on Y. This is influenced by the lack of supporting facilities from the school, such as Wi-Fi or the internet and other ICT devices, so teachers are reluctant to use ICT-

based media. Therefore, the digital literacy of Islamic Religious Education teachers in Sungai Beduk District, Batam City must continue to be improved. The intended digital literacy is related to Content Evaluation, which is associated with the ability to distinguish between the appearance of content, namely the user's understanding of the appearance of the visited webpage, and Knowledge Assembly, which is related to the ability to conduct information searches through the internet. As well as for sources obtained from the internet, real-life situations that are not directly connected to the network.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pedagogik merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran diantaranya meliputi kemampuan merancang, melaksanakan, melakukan evaluasi pembelajaran dan pemanfaatan sumber-sumber belajar. Keterampilan ini terbentuk dari cara berfikir dan berperilaku (Bukit, et al., 2022: 113). Maka menjadi sebuah keharusan bagi guru untuk memiliki keterampilan Pedagogik. Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 8 disebutkan bahwa kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Zuhria et al., 2022: 51).

Perkembangan teknologi digital terus meningkat dan sudah tidak terelakkan bahwa dengan adanya teknologi digital dapat memberikan berbagai kemudahan diantaranya akses terhadap berbagai informasi berbasis internet. Bagi guru hal ini menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan karena untuk memperoleh dampak positif dari teknologi digital maka guru harus memiliki keterampilan abad globalisasi yaitu literasi digital. Kemampuan literasi digital membantu guru dalam mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan lebih efektif. Penerapan literasi digital secara efektif ke dalam Pendidikan dapat

dilakukan apabila guru telah memahami berbagai informasi dan mengikuti perkembangan teknologi digital (Supriyadi, 2024: 15).

Indonesia termasuk dalam salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Hasil riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024 menyebutkan bahwa dalam lima tahun terakhir secara konsisten hasil penetrasi internet Indonesia secara signifikan mengalami peningkatan yaitu ditahun 2018 mencapai 64,8%, tahun 2020 sebesar 73,7%, tahun 2022 yaitu 77,01%, tahun 2023 sebesar 78,19% dan tahun 2024 mencapai 79,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 1,4%. Data tersebut dapat menjadi gambaran terkait literasi digital di Indonesia (Muhammad Arif, 2024).

Kemajuan teknologi menyebabkan arus informasi menjadi sangat cepat dan sulit dikendalikan (Novitasari et al., 2021: 1246). Hal ini mengubah cara akses terhadap informasi. Informasi tersedia dalam bentuk lisan, tulisan, dan terus-menerus menyebar secara elektronik dengan tingkat kecepatan yang tinggi, yang dikenal sebagai Era Informasi (Santoso, 2021: 103). Era informasi menghadirkan peluang dan tantangan bagi para guru. Dalam rangka menyelesaikan masalah dan menemukan solusi, guru harus memiliki kemampuan untuk mengenali, mengumpulkan, mengevaluasi, mengorganisasi, menciptakan, menggunakan, dan menyampaikan informasi yang diperoleh. Dalam kehidupan setiap orang, informasi diperlukan sebagai tambahan pengetahuan dalam pengambilan keputusan (Santoso et al., 2023: 103).

Meskipun setiap orang dapat mencari berbagai informasi melalui media tradisional maupun berbasis teknologi, menemukan informasi yang tepat dan akurat menjadi sulit karena semakin banyaknya informasi yang tersedia (Yusuf et al., 2022: 8316). Oleh karena itu kemampuan literasi informasi sangat penting. Literasi informasi adalah kesadaran seseorang terhadap kebutuhan informasi, kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengakses informasi secara efektif dan efisien, mengevaluasi serta menggabungkan informasi secara legal ke dalam pengetahuan, dan kemudian menyampaikan/berbagi informasi. Kesadaran akan kebutuhan informasi yang dimiliki akan mendukung *long life education* (Satriani, et al, 2022: 87).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendukung guru dalam memajukan reformasi proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Untuk memanfaatkan teknologi ini dalam pembelajaran, guru perlu menguasai penggunaan sumber daya yang tersedia untuk membuat media pembelajaran yang hemat biaya dan efektif, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran membantu guru memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam mengatur sumber daya multimedia dan fasilitas pendidikan, agar dapat membimbing siswa menuju kecerdasan intelektual, pemikiran imajinatif, dan prinsip keagamaan yang kuat (Supriyadi, 2024: 29). Masalah utama dalam mencari informasi pada saat kegiatan belajar mengajar adalah guru hanya mengandalkan buku paket yang ada tanpa diimbangi dengan sumber lainnya. Selain itu apabila menggunakan sumber

dari internet maka seringkali tidak menelaah kebenaran informasi dan melakukan *copy paste* dengan tidak merubah kalimat sesuai dengan pemahaman yang didapatkan. Besar kekhawatiran konsep ini dapat dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuat bahan ajar menjadi lebih modern melalui pemilihan media pembelajaran yang tepat. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan lingkungan pendidikan dan kualitas pengajaran, sehingga proses mengajar dan belajar menjadi lebih mudah (Purbosari, 2021: 120). Selain itu guru juga mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan memperoleh konten pendidikan online dari jurnal dan publikasi bereputasi untuk memastikan keandalan materi pembelajaran. Memanfaatkan media untuk memudahkan penyampaian materi, mentransformasikan konsep abstrak menjadi pengalaman nyata, dan menumbuhkan pembelajaran inovatif agar tidak monoton (Supriyadi, 2024: 93). Salah satu cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan media yang beragam, termasuk media elektronik dan Pemilihan metode yang sesuai agar siswa tetap tertarik dan tidak merasa jenuh (Nusroh, 2020: 72).

Peran guru sebagai pendidik sangat krusial dalam menentukan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan kualitas pendidikan secara keseluruhan meningkat. Khususnya dalam mata pelajaran Agama Islam yang seringkali dianggap menantang, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mengelola pembelajaran. Agar berhasil, guru Agama Islam perlu merancang metode pembelajaran yang kreatif dan dapat disesuaikan dengan berbagai situasi (Supriyadi, 2024: 13). Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran tidak bisa

se penuhnya digantikan oleh teknologi digital. Interaksi secara langsung harus tetap dilakukan oleh guru untuk menyampaikan informasi melalui pendampingan dan keteladanan (Rifai, 2021: 61). Mengingat guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri yang mendominasi pengajaran terkait PAI hanya terdiri dari 1 sampai 2 orang, hal ini berbeda dengan Sekolah Dasar Swasta yang ada di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Sekolah Dasar Swasta yang ada sebagian besar adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Guru pada SDIT sebagian besar memiliki latar belakang guru agama.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa perlunya penguasaan terhadap teknologi digital dan kompetensi pedagogik menjadi sebuah peluang dan tantangan yang dihadapi oleh guru. Peluang dan tantangan tersebut harus dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru (Sulistyarini, 2022: 51). Pemahaman guru PAI mengenai literasi digital, literasi informasi, dan media pembelajaran berbasis TIK sangat diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Digital, Literasi Informasi Dan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman dan menguasai teknologi digital dalam menunjang proses pembelajaran Guru PAI masih terus diupayakan
2. Guru PAI memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat digital dalam kegiatan pembelajaran

3. Kemampuan guru PAI dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang relevan untuk pembelajaran membutuhkan filterisasi yang mumpuni
4. Kemampuan guru PAI membedakan sumber informasi yang kredibel dan tidak kredibel masih diragukan
5. Guru PAI tidak selalu atau jarang memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
6. Adanya hambatan teknis atau non-teknis dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK
7. Adanya kendala yang dihadapi seperti keterbatasan fasilitas, pelatihan, atau dukungan dari pihak sekolah
8. Adanya keinginan motivasi guru dalam mengembangkan kompetensi berbasis teknologi

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Literasi digital yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu penggunaan internet dalam materi pelajaran PAI oleh guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.
2. Literasi informasi dalam penelitian yaitu sumber-sumber informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran PAI.
3. Media pembelajaran dalam penelitian adalah media berbasis TIK yang berhubungan dengan materi pelajaran PAI.

4. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru PAI mengelola pembelajaran PAI.
5. Guru PAI Se-Kota Batam yang dimaksud yaitu tenaga pengajar Sekolah Dasar Negeri pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh literasi informasi terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh literasi media pembelajaran berbasis TIK terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh literasi digital terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh literasi informasi terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi:

2. Manfaat Teoritis : Menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas, terutama mengenai literasi digital, informasi, dan media pembelajaran berbasis TIK. Harapannya, pengetahuan baru ini dapat menjadi rujukan dan masukan berharga untuk mengembangkan konsep-konsep yang relevan serta meningkatkan kompetensi pedagogik.
3. Manfaat Praktis: Penelitian ini juga memberikan dampak praktis bagi penulis dan institusi yaitu:
 - a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya terkait literasi digital, literasi informasi dan literasi media pembelajaran berbasis TIK terhadap kompetensi pedagogik guru PAI.
 - b. Institusi pendidikan, sebagai sarana dan masukan untuk meningkatkan literasi digital, literasi informasi dan literasi media pembelajaran berbasis TIK terhadap kompetensi pedagogik guru PAI.

1.7 Sistematika Pembahasan

Langkah-langkah dalam penyusunan penelitian ini meliputi sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN : Uraian yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA : Uraian BAB ini berisikan kajian teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis.

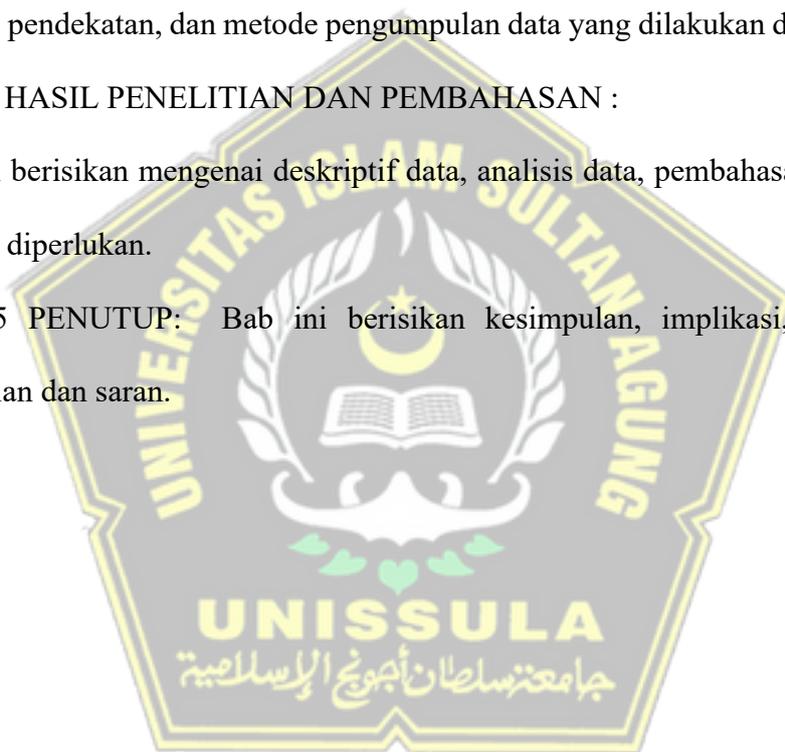
BAB 3 METODE PENELITIAN : Bab ini berisikan jenis atau desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, Teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen dan Teknik analisis data.

metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Bab ini berisikan mengenai deskriptif data, analisis data, pembahasan dan diskusi apabila diperlukan.

BAB 5 PENUTUP: Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Guru

Guru merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran peserta didik pada seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah, ini disebutkan dalam UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 angka 1 (Bukit, et al., 2022: 113). Guru dipandang sebagai sosok yang bertanggung jawab untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan merata kepada seluruh peserta didik. Selain menguasai materi pelajaran, guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam proses pembelajaran (Santoso et al., 2023: 102).

Guru PAI (pendidikan agama islam) dalam Bahasa arab disebut “*al mu'alim*” atau “*al ustadz*” seseorang yang memberikan ilmu dan membangun aspek spiritualitas manusia dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didik agar bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan umum sehingga anak didik memiliki kemampuan untuk berperilaku islami untuk menyeimbangkan porsi dunia dan akhirat (Zulia Putri, et al., 2020: 6).

2.2.2 Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi berasal dari Bahasa inggris yaitu *competence* artinya kecakapan/kewenangan. Pedagogik adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran diantaranya meliputi kemampuan merancang,

melaksanakan, melakukan evaluasi pembelajaran dan pemanfaatan sumber-sumber belajar. Keterampilan ini terbentuk dari cara berfikir dan berperilaku (Bukit, et al., 2022: 113). Kompetensi pedagogik merupakan kecakapan atas kemampuan mutlak bagi guru untuk mampu memahami karakteristik siswa, mempelajari teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, serta memberikan kegiatan yang mendidik untuk siswa (Zuhria et al., 2022: 50). Terdapat beberapa indikator penting dalam kompetensi pedagogik yaitu (Humaira, 2024: 36)(Suroya, 2021: 10)(Supriyadi, 2024: 9942):

1. Pemahaman peserta didik : memahami peserta didik secara menyeluruh.
2. Perancangan pembelajaran: Membuat perencanaan pembelajaran dengan cara memahami strategi pengajaran dan instruksi yang akan dibuat dalam pembelajaran.
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran: Menerapkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
4. Penilaian dan evaluasi: Mengembangkan dan menjalankan penilaian pembelajaran yang meliputi penilaian proses belajar dan hasil belajar dengan berbagai cara. Hasil penilaian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dan digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

2.2.3 Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan komputer dan internet untuk mencari, menilai, membuat, dan berbagi informasi serta pengetahuan (Astuti, et al.,2023: 272). Literasi digital adalah kemampuan untuk mengerti dan

memanfaatkan informasi dalam berbagai format yang tersedia dari beragam sumber yang dapat diakses menggunakan perangkat komputer (Satriani, et al., 2022: 87). Kemampuan Teknik sangat dikaitkan dengan literasi digital diantaranya keterampilan mengakses, menyusun, memahami dan menyebarkan informasi (Supriyadi, 2024: 106).

Menurut Gilster dalam penelitian (Ummah, et al., 2020: 173)(Supriyadi, 2024: 46)(Suroya, 2021: 32) terdapat empat kompetensi literasi digital, yaitu:

1. Pencarian di internet (*internet searching*) : Keterampilan dalam menggunakan internet untuk melakukan berbagai aktivitas.
2. Pandu arah (*hypertextual navigation*) : Kemampuan untuk membaca dan memahami secara dinamis mengenai *hypertext* dan perangkat yang terkait. Kompetensi ini terkait :
 - a. Pemahaman tentang *hypertext* dan *hyperlink* serta bagaimana cara kerjanya.
 - b. Pemahaman mengenai perbedaan antara membaca buku teks dengan buku elektronik atau menjelajah melalui internet.
 - c. Pemahaman mengenai cara kerja website
 - d. Kemampuan untuk memahami fitur dan karakteristik halaman website.
3. Evaluasi konten informasi (*content evaluation*) : kemampuan evaluatif terhadap informasi yang diperoleh di internet. Berpikir kritis, membedakan fakta dan opini serta memastikan keakuratan data yang diperoleh. Kompetensi ini meliputi :

- a. Kemampuan untuk membedakan antara desain visual dan konten informasi, yaitu kemampuan persepsi dalam memahami tata letak sebuah halaman website.
 - b. Kemampuan untuk menganalisis latar belakang informasi di internet, yang mencakup kesadaran untuk menyelidiki lebih dalam tentang sumber dan pembuat informasi.
 - c. Kemampuan untuk mengevaluasi alamat website melalui pemahaman berbagai jenis domain.
 - d. Kemampuan untuk menganalisis suatu halaman web.
 - e. Pemahaman mengenai FAQ (*Frequently Asked Question*) dalam sebuah newsgroup atau grup diskusi.
4. Penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*) : Kemampuan untuk merangkai pengetahuan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, serta mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini secara efektif. Kompetensi yang dibutuhkan yaitu :
- a. Kemampuan untuk membuat personal *newsfeed* atau notifikasi berita terbaru melalui *newsgroup*, *mailing list*, dll.
 - b. Kemampuan untuk menganalisis informasi yang diperoleh.
 - c. Kemampuan memanfaatkan berbagai jenis media untuk memverifikasi kebenaran informasi.
 - d. Kemampuan untuk menghubungkan sumber informasi yang diperoleh dari internet dengan situasi di dunia nyata.

Melalui kompetensi digital, dapat diukur sejauh mana kemampuan seseorang dalam literasi digital. Kompetensi literasi digital mencakup kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman dalam menggunakan teknologi digital. Dengan demikian, kompetensi literasi digital adalah kemampuan yang penting untuk menghadapi perkembangan media digital. Literasi digital meliputi kemampuan dan keterampilan dalam mencari informasi di internet, membaca dan memahami lingkungan situs web secara dinamis, mengevaluasi konten media digital, serta menyusun pengetahuan dari berbagai sumber dan media digital. Peningkatan kompetensi literasi digital bisa dicapai melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini memungkinkan masyarakat, terutama pelajar, untuk memanfaatkan teknologi dan internet secara produktif. Dengan kompetensi literasi digital yang baik, seseorang dapat mengakses informasi dengan lebih efektif dan efisien, mengevaluasi informasi secara kritis, dan memanfaatkan informasi tersebut untuk tujuan yang bermanfaat (Ummah, et al., 2020: 173).

2.2.4 Literasi Informasi

Literasi informasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencari, menganalisis dan memahami informasi. Menurut ACRL (*Association of Collage and Research Libraries*) literasi informasi merupakan keterampilan individu dalam mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Literasi informasi yang dimaksud yaitu berfokus pada strategi dan proses pencarian serta keterampilan dalam penggunaan informasi (Suroya, 2021: 44). Pada dekade 1990-an penyebaran literasi informasi

mulai menyebar luas, berbagai kemudahan dapat dilakukan seperti menyusun informasi, mengakses dan menyebarluaskan melalui jaringan internet.

Literasi informasi menurut UNESCO bertujuan untuk memberikan kemampuan berupa keterampilan kepada pengguna dalam menafsirkan informasi agar menjadi penghasil informasi bagi dirinya (Abidin et al., 2022: 189). Literasi informasi sangat bermanfaat dalam era globalisasi, persaingan yang semakin ketat menjadikan kepintaran bukanlah hal utama namun *lifelong learning* sebagai kemampuan yang harus dimiliki seseorang (Pangastuti, et al., 2020: 11). Manfaat literasi informasi diantaranya:

1. Pengambilan keputusan : membantu dalam identifikasi masalah sehingga dengan kekayaan informasi maka pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
2. *Self regulated learning* : kemampuan ini sangat mendukung seseorang agar melakukan pembelajaran mandiri.
3. Menciptakan pengetahuan baru : kemampuan menyaring kebenaran informasi yang ditunjukkan dengan tidak mudah percaya dengan informasi yang didapatkan maka hal ini dapat memunculkan pengetahuan baru.

Salah satu model atau pendekatan dalam pengajaran keterampilan literasi informasi yaitu *The Big Six*. *The Big Six* adalah pendekatan yang dikembangkan oleh *Michael B. Eisenberg* dan *Robert E. Berkowitz* pada tahun 1987. Pendekatan ini meliputi (Suroya, 2021: 23):

1. Menerjemahkan tugas : Mendefenisikan suatu tugas dengan cara menemukan dan menentukan topik dan cakupan masalah sehingga memenuhi tujuan dan kebutuhan informasi.
2. Strategi mencari informasi : Suatu cara yang ditentukan dari berbagai jenis sumber yang akan digunakan dengan suatu pendekatan untuk memenuhi kebutuhan informasi.
3. Menemukan dan mendapatkan informasi : Hal ini berkaitan dengan lokasi dan akses yaitu informasi yang terkandung dalam sumber informasi misalnya referensi, media teknologi atau publikasi yang diterbitkan secara berkala.
4. Menggunakan informasi : Kebermanfaatan informasi dapat diperoleh apabila digunakan dengan benar misalnya terhadap ketelitian dalam membaca, melihat, mendengar dan mengapresiasi seperti cerita rakyat, fiksi dan biografi.
5. Sintesa : Menghubungkan kumpulan informasi dari berbagai sumber secara logis yang dapat membentuk suatu gambaran informasi secara jelas jelas.
6. Evaluasi : Membuat suatu perbandingan berdasarkan kriteria yang ada melalui evaluasi guna pengambilan keputusan.

2.2.5 Literasi Media Pembelajaran berbasis TIK

Literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, mempelajari, dan menggunakan berbagai sumber media. Literasi media dalam penelitian ini yaitu literasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi (Sari, et al., 2022: 13). Pembelajaran adalah proses interaksi pendidikan antara siswa, guru, dan lingkungan yang melibatkan berbagai elemen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu komponen pembelajaran yaitu adanya media

pembelajaran (Kaniawati et al., 2023: 251). Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu dalam proses penyampaian, merealisasikan sesuatu yang abstrak dan menciptakan kreatifitas dalam pembelajaran agar tidak membosankan. Media memiliki peran yang sangat penting dalam memegang kontrol karena melalui media suatu makna dapat ditentukan namun, belum ada penelitian lebih lanjut terkait makna yang ditimbulkan (Trisiana, 2020: 78).

Literasi media pembelajaran berbasis TIK disebut juga dengan *Computer Based Learning* (CBL) atau *Computer Assisted Learning* (CAL) adalah alat bantu dalam pembelajaran. Fungsi media pembelajaran berbasis TIK yaitu sebagai penyaji isi pembelajaran, tempat penyimpanan informasi pembelajaran, dan alat analisis penilaian pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran dapat berbentuk tutorial, latihan dan praktik, simulasi, dan permainan (Supriyadi, 2024: 88). Untuk dikatakan memiliki literasi TIK, seseorang harus memiliki dua hal yaitu pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi (literasi pengguna) dan kemampuan teknis untuk mengoperasikannya. Konsep ini sebenarnya pengembangan dari literasi komputer yang lebih fokus pada aspek teknis. Indikator media pembelajaran berbasis TIK yaitu kompetensi pribadi di bidang media literasi dan kompetensi pedagogis-didaktik di bidang literasi media (Supriyadi, 2024: 12)(Suroya, 2021: 109).

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang relevan

Temuan-temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai gambaran penelitian yang digunakan untuk membangun kerangka berpikir yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	
1	Judul	Pengaruh Literasi Digital Dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Se-Kabupaten Kepahiang
	Tahun/Penulis	2024/Supriyadi
	Objek Penelitian	Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Se-Kabupaten Kepahiang
	Metode Penelitian	Kuantitatif dengan metode <i>complete sampling</i> dengan total 33 guru PAI dari 99 MTs yang tersebar di Kabupaten Kepahiang
	Hasil	Tingkat literasi digital 86,5% (tinggi). Pemanfaatan teknologi di dalam kelas 85,6% (baik). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI di MTs Kabupaten Kepahiang memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi. Mereka aktif mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar digital, seperti materi pembelajaran berbasis TIK, aplikasi, serta jejaring sosial. Penggunaan teknologi ini tidak hanya sebatas mencari bahan ajar, tetapi juga dalam mendesain pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan komunikasi dengan siswa, serta mendorong siswa untuk

		<p>bekerja sama dalam kelompok. Meskipun demikian, para guru perlu terus mengembangkan kemampuan teknologi mereka agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.</p> <p>(Supriyadi, 2024)</p>
	Persamaan	Literasi Digital Dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI
	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu literasi digital dan informasi terhadap Kompetensi pedagogik guru PAI. Subjek dan Objek penelitian.
2	Judul	Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru
	Tahun/Penulis	2023/Aditya Ebyatiswara Putra, Muhammad Taufiqur Rohman, Linawati, Nandang Hidayat
	Objek Penelitian	Guru di Sekolah Dasar Swasta Se-Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor
	Metode Penelitian	Kuantitatif dengan desain analisis korelasi. Menggunakan sampel sebesar 91 guru, menggunakan rumus slovin toleransi kesalahan 5%
	Hasil	Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel literasi digital dan kompetensi pedagogik, meskipun koefisien korelasi yang diperoleh tergolong rendah ($r = 0,261$ $p < 0,01$). Temuan ini

		mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran (Ebyatiswara Putra et al., 2023)
	Persamaan	Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru
	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yaitu literasi digital terhadap Kompetensi pedagogik guru. Subjek dan Objek penelitian.
3	Judul	Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru
	Tahun/Penulis	2022/Satriani, Djuwairiah Ahmad, Andi Halimah
	Objek Penelitian	Guru pada MTs Darul Abrar Kabupaten Bone
	Metode Penelitian	Kuantitatif. Sampel terdiri dari 45 individu. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan dua jenis analisis regresi, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Proses analisis data ini dibantu oleh perangkat lunak SPSS
	Hasil	Literasi informasi, literasi media, dan literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru. Masing-masing literasi tersebut berkontribusi sebesar 59,2%, 59,8%, dan 63% terhadap peningkatan

		kemampuan mengajar. Secara keseluruhan, ketiga literasi ini secara simultan memberikan pengaruh sebesar 62,6% (Satriani, Djuwairiah A, 2022)
	Persamaan	Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru
	Perbedaan	Subjek dan objek penelitian
4	Judul	Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era <i>Digital Learning</i>
	Tahun/Penulis	2022/ Winda Sulistyarini, Siti Fatonah
	Objek Penelitian	Guru di SMP Negeri 2 Nusawungu
	Metode Penelitian	Kuantitatif. Sampel terdiri dari 31 guru yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel acak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala Likert
	Hasil	Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara pemahaman literasi digital guru dan pemanfaatan media pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Nusawungu. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Sulistyarini, W., & Fatonah, 2022)

	Persamaan	Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru
	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran terhadap Kompetensi pedagogik guru. Subjek dan Objek penelitian.
5	Judul	Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran di MA An-Nur Nusa
	Tahun/Penulis	2022/ Nurhamdani Takdir
	Objek Penelitian	Guru di MA An-Nur Nusa
	Metode Penelitian	Kuantitatif dengan jumlah populasi 23 orang guru PAI di MA An-Nur Nusa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan SPSS V.25
	Hasil	59,6% kemampuan mengajar guru di MA An-Nur Nusa dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi. Artinya, guru-guru di sana sudah cukup mahir dalam mencari informasi di internet dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Nurhamdani, 2022)
	Persamaan	Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yaitu literasi digital terhadap Kompetensi pedagogik guru. Subjek dan Objek penelitian. Proses pembelajaran
6	Judul	<i>The Effect of Digital Literacy Skills on Improving Teacher Creativity</i>
	Tahun/Penulis	2022/ Juan David Martinez Zayas <i>and</i> Nurhayati Rofi'ah
	Objek Penelitian	<i>Teacher</i>
	Metode Penelitian	<i>Theoretical review</i> dengan pendekatan deskriptif
	Hasil	Teknologi sangat membantu dalam mengembangkan berbagai kemampuan penting, seperti berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah. Tidak hanya siswa, tetapi juga guru menjadi lebih termotivasi dan kreatif saat menggunakan teknologi. Karena anak-anak sekarang sudah sangat akrab dengan teknologi, penelitian ini menyarankan agar semua guru harus memiliki kemampuan digital yang baik. (Zayas & Rofi'ah, 2022)
	Persamaan	<i>Digital Literacy</i>
	Perbedaan	Meningkatkan kreatifitas guru. Subjek dan objek penelitian.

7	Judul	Pengaruh Literasi Digital, Media Pembelajaran, Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Semester 113
	Tahun/Penulis	2021/ Novia Putri Ramadani, Rd. Tuty Sariwulan, Herlith
	Objek Penelitian	Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomoi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018-2020. Jumlah responden 196 mahasiswa.
	Metode Penelitian	Kuantitatif. Simple Random Sampling dengan rumus Slovin. Angket sebagai teknik pengumpulan dan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data
	Hasil	Kemampuan menggunakan teknologi (literasi digital) ternyata tidak terlalu berpengaruh pada nilai mahasiswa. Namun, penggunaan media pembelajaran yang baik bisa meningkatkan nilai, sedangkan pembelajaran online justru cenderung menurunkan nilai (Ramadani, 2021)
	Persamaan	Literasi Digital
	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu literasi digital dan media pembelajaran online. Media pembelajaran yang dikaji yaitu media pembelajaran online terhadap Kompetensi pedagogik guru. Subjek dan Objek penelitian

8	Judul	Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao
	Tahun/Penulis	2021/Zeth Rodo Landa, Tarsicius Sunaryo, Hotner Tampubolon
	Objek Penelitian	Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao
	Metode Penelitian	Kuantitatif. Sampel yang digunakan seluruh guru di SMA Pelita Rantepao dengan Teknik sampling jenuh
	Hasil	(X ₁) Literasi digital guru 60,4% dan (X ₂) Manajemen pembelajaran guru 55,6% mempengaruhi (Y) minat belajar peserta didik di SMA Pelita Rantepao Kabupaten Toraja Utara. X ₁ dan X ₂ mempengaruhi Y sebesar 66,1% (Landa et al., 2021)
	Persamaan	Literasi Digital
	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu literasi digital dan manajemen pembelajaran terhadap minat belajar peseta didik. Subjek dan Objek penelitian
9	Judul	Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya
	Tahun/Penulis	2020/Siti Nusroh dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani
	Objek Penelitian	Kesulitan belajar PAI

	Metode Penelitian	<i>Literature review</i>
	Hasil	Cara mengatasi kesulitan belajar PAI (1) Memilih metode pembelajaran PAI dengan tepat, sehingga siswa tidak jenuh (2) Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (3) Mengisi akhir sesi pembelajaran dengan motivasi kepada siswa (Nusroh, 2020)
	Persamaan	Media pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa
	Perbedaan	Mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar Pendidikan agama islam kemudian memberikan solusi.
10	Judul	Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang
	Tahun/Penulis	2019/Andi Asari, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, Andika Bagus Nur Rahma Putra
	Objek Penelitian	Sekolah kabupaten Malang
	Metode Penelitian	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus
	Hasil	Kompetensi literasi digital menjadi prasyarat mutlak bagi guru dan pelajar. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, individu dapat mengembangkan sepuluh tahap literasi

		digital yang meliputi akses, seleksi, pemahaman, analisis, verifikasi, evaluasi, distribusi, produksi, partisipasi, dan kolaborasi. Dengan demikian, diharapkan dapat memaksimalkan potensi teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari (Asari et al., 2019)
	Persamaan	Literasi Digital
	Perbedaan	Literasi digital yang dikaji bukan hanya oleh guru namun juga siswa untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu yang ada, maka penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu Literasi Digital, Literasi Informasi, Literasi Media Pembelajaran berbasis TIK terhadap satu variabel terikat Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Subjek dan objek yang berbeda yaitu dalam penelitian ini dilakukan Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori yang telah dilakukan terhadap sumber referensi utama yaitu Supriyadi pada tahun 2024 dengan judul Pengaruh Literasi Digital dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Se-Kabupaten Kepahiang. Kemudian menurut Satriani, Djuwairiah A, A. H. pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, Dan Literasi

Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. Sehingga menimbulkan pertanyaan baru apakah literasi digital, literasi informasi dan media pembelajaran berbasis TIK secara bersama-sama dan atau masing-masing berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam? penelitian ini dilakukan agar memperoleh penjelasan dari pertanyaan tersebut guna untuk melakukan evaluasi terhadap literasi digital, literasi informasi, literasi media berbasis TIK dan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Kerangka berpikir penelitian sebagaimana gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa literasi digital (X_1), literasi informasi (X_2) dan literasi media pembelajaran berbasis TIK (X_3) sebagai variabel independent (bebas). Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Y) sebagai variabel dependent (terikat). Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda untuk mencari hubungan antar masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen melalui uji t parsial. Kemudian untuk mencari hubungan variabel independent secara Bersama-sama terhadap variabel dependen menggunakan uji F.

2.4 Hipotesis

Peneliti mengajukan dugaan awal bahwa penggunaan literasi digital, literasi informasi dan media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Dugaan ini didasarkan pada landasan teori namun masih perlu diuji kebenarannya melalui penelitian. Uraian hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

a. Hipotesis Nol (H_0)

H_{01} = Literasi digital tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogi guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

H_{02} = Literasi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

H_{03} = Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_{a1} = Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogi guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

H_{a2} = Literasi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

H_{a3} = Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif. Suatu Teknik yang digunakan guna untuk melakukan evaluasi hipotesis berdasarkan hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur dengan alat penelitian, sehingga data numerik dapat dianalisis menggunakan metode statistic. Kajian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel (Abdussamad, et al., 2021: 56).

Dengan demikian penelitian ini akan menjelaskan, apakah ada atau tidaknya pengaruh literasi digital, informasi dan media pembelajaran berbasis TIK terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI pada SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Variable yang digambarkan ada empat yaitu tiga variable bebas yang terdiri dari literasi digital (X_1), literasi informasi (X_2), media pembelajaran berbasis TIK (X_3) dan satu variable terikat yaitu kompetensi pedagogik guru PAI (Y). Setiap variable terdapat indikator-indikator tertentu yang akan dikembangkan dalam membuat pernyataan yang tertuang dalam kuesioner. Kuesioner dari setiap variable menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan Jamovi sebagai alat bantu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Kota Batam dibangun tahun 1970-an oleh Otorita Batam, saat ini diberi nama BP Batam. Batam merupakan salah satu kota dengan letak yang sangat strategis. Selain berada di jalur pelayaran internasional, kota Batam juga memiliki

jarak yang sangat dekat dan berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Saat ini Batam dipimpin oleh Bapak H. Muhammad Rudi, S.E.,M.M sebagai Wali Kota Batam. Bapak Amsakar Achmad, S.Sos.,M.si sebagai Wakil Walikota Batam. (JDIH Batam, 2024). Kota Batam terdiri dari 12 kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Sungai Beduk. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 120,674 km² terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Muka kuning, Duriangkang, Mangsang dan Tanjung Piayu (Batam, 2024).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek dalam penelitian. Penetapan populasi dilakukan untuk mengetahui jumlah objek yang menjadi sumber informasi (Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, 2023). Dengan demikian populasi penelitian ini yaitu Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Namun apabila subjek penelitian secara keseluruhan lebih dari 100 maka dapat menggunakan 10-15% atau 20-25%. Mengingat penelitian ini dilakukan terhadap Guru PAI Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam yang terdiri dari 9 Sekolah Dasar Negeri dari kecamatan tersebut akan di ambil seluruh sample dari jumlah keseluruhan populasi yang ada yaitu 9 orang guru PAI.

B. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sampling merupakan Teknik pengambilan sampel. Teknik sampling sangat penting untuk dipahami agar tidak salah dalam pemilihan sampel.

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel, perhitungan besarnya sampel akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang diambil harus mampu mewakili (*representatif*). Walaupun menggunakan beberapa sampel dari jumlah populasi secara keseluruhan, dengan syarat memenuhi ketentuan yang ditetapkan maka hasilnya berlaku untuk populasi (Amin, et al., 2023: 18).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel atau objek pengamatan penelitian merupakan faktor-faktor yang terlibat dalam peristiwa yang akan diteliti. Penelitian ini memiliki 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independent (bebas) yang dinyatakan sebagai X1, X2, X3 dan 1 variabel dependent (terikat) dinyatakan sebagai Y. Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh literasi digital, literasi informasi dan media pembelajaran berbasis TIK terhadap kompetensi pedagogik guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Variabel dan indikator yang digunakan sebagaimana tabel 3.2.

Tabel 3. 1 Variabel penelitian (Suroya, 2021)

No	Variabel	Indikator
1	Literasi Digital (Gilster) (Ummah, et al., 2020: 174)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman format digital dan non digital 2. Penciptaan dan komunikasi informasi digital 3. Evaluasi informasi 4. Literasi media

2	Literasi Informasi <i>(The Big Six, Michael B Eisenberg dan Robert E Berkowitz)</i> (Suroya, 2021: 10)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan masalah 2. Strategi mencari informasi 3. Lokasi dan akses 4. Penggunaan informasi 5. Sintesis 6. Evaluasi
3	Literasi Media Pembelajaran Berbasis TIK <i>(Supriyadi, 2024: 62)</i> (Suroya, 2021: 10)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi pribadi di bidang media literasi 2. Kompetensi pedagogis-didaktik di bidang literasi media
4	Kompetensi Pedagogik <i>(Humaira, et al., 2024: 34)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman peserta didik 2. Perancangan pembelajaran 3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran 4. Penilaian dan evaluasi

3.5 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, sebagaimana penjelasan berikut:

- a. Angket: Sebuah alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Responden kemudian diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis atas pertanyaan-pertanyaan tersebut (Satriani, et al., 2022: 89). Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan

format pernyataan. Responden diminta untuk memilih satu jawaban dari beberapa pilihan yang tersedia. Pengukuran sikap atau pendapat responden menggunakan skala Likert. Angket diberikan kepada guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban

No	Item	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

- b. Dokumentasi: Metode pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data-data yang sudah ada seperti jurnal, buku dan data guru PAI Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.
- c. Instrumen Penelitian: Alat yang digunakan untuk mengukur variabel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket terdiri dari sejumlah pernyataan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian berdasarkan kerangka teori yang telah ditetapkan (Sukendra, et al., 2023: 1). Skala Likert dipilih sebagai teknik pengukuran untuk memperoleh data kuantitatif mengenai sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti. Melalui indikator-indikator yang dapat diukur maka dapat dibentuk suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu untuk dijawab oleh responden. Jawaban yang diberikan dihubungkan dengan dukungan sikap yang di ungkapkan melalui alternatif jawaban pada tabel 3.3.

Pemilihan alternatif jawaban dalam bentuk *checklist*. Adapun instrument penelitian yang digunakan sebagaimana tabel 3.4.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian (Suroya, 2021: 91)(Supriyadi, 2024: 59)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Literasi Digital	Pencarian di internet	Melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Jenis aktivitas dalam menggunakan internet seperti Kepemilikan akun email dan pengelolaan akun.	1. Saya mengetahui fungsi email mulai membuat, mengelola dan memanfaatkannya dengan baik
	Evaluasi Konten Informasi (<i>Content Evaluation</i>)	Kemampuan membedakan antara tampilan konten yakni pengguna memahami tampilan	2. Penilaian terhadap tampilan web mempengaruhi persepsi saya terhadap konten/isi dari web tersebut

	halaman web yang dikunjungi	<p>3. Pemahaman konten yang berhubungan dengan pembelajaran dapat dituangkan dengan baik dalam penyusunan rencana pembelajaran</p> <p>4. Penilaian terhadap konten melalui web sangat mempengaruhi saya dalam mengembangkan pembelajaran</p>
Penyusunan Pengetahuan (<i>Knowledge Assembly</i>)	<p>Kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet. Serta untuk sumber yang</p>	<p>5. Saya dapat melakukan pencarian informasi melalui internet dengan baik</p> <p>6. Saya dapat menyusun sumber informasi yang diperoleh dengan baik dan mengkorelasikan</p>

		diperoleh di internet kehidupan yang dengan nyata tidak terhubung dengan jaringan.	dengan kehidupan <i>social</i> yang tidak terekspos
		Kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi,	7. Saya selalu membaca koran dan menonton televisi untuk membuktikan kebenaran informasi 8. Saya selalu menelusuri berita di jejaring <i>social</i> untuk membuktikan kebenaran informasi
Literasi Informasi	Merumuskan Masalah	Menemukan dan menentukan topik dan cakupan masalah	9. Saya dapat memahami dengan baik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi

			10. Saya selalu menentukan topik informasi terlebih dahulu sebelum saya mencari informasi tersebut diberbagai sumber
	Strategi pencarian informasi	Menentukan jenis sumber yang akan digunakan untuk mencari informasi	11. Saya dapat menentukan jenis sumber informasi dengan baik sebelum saya gunakan untuk mencari informasi seperti media cetak/digital
	Lokasi dan akses	Memanfaatkan sevara maksimal berbagai macam	12. Saya dapat memilih website yang sesuai dengan topik bahasan yang saya butuhkan
			13. Saya mempunyai daftar website untuk menemukan sumber

		<p>fasilitas yang ada dalam search engine pada internet</p>	<p>yang kredibel/terpercaya</p> <p>14. Saya selalu menggunakan <i>search engine</i> (di internet) dalam pencarian informasi</p>
	Pemanfaatan	<p>Membaca, memahami dan menentukan informasi yang relevan</p>	<p>15. Saya dapat memilah dan meringkas informasi- informasi yang saya peroleh dengan benar</p> <p>16. Saya selalu melakukan analisis terhadap berbagai informasi dari sumber yang ada dengan mencocokkan informasi tersebut terhadap <i>mind mapping</i> yang telah dibuat sebelumnya pada sumber tersebut</p>

	Sintesis	Menyusun informasi menurut susunan logis dan Mencantumkan daftar pustaka	<p>17. Saya dapat menyusun informasi secara logis dengan baik agar tidak keluar dari pembahasan tema/sub tema</p> <p>18. Saya selalu menuliskan daftar pustaka/sumber informasi yang didapatkan</p>
		Menguasai materi yang akan dipresentasikan	<p>19. Saya selalu mempelajari materi sebelum menyampaikan di depan peserta didik</p> <p>20. Saya dapat menjelaskan materi dengan benar dan detail kepada peserta didik</p>
	Evaluasi	Mengevaluasi hasil	21. Saya selalu mengevaluasi hasil

		(efektivitas), Mengevaluasi proses (efisiensi)	informasi untuk siswa dengan cara meminta orang lain untuk menilainya 22. Saya selalu memeriksa daftar isi buku untuk mengevaluasi informasi yang berasal dari buku teks
Literasi Media Pembelajaran berbasis TIK (Simmon)	Kompetensi Pribadi di Bidang Media Pembelajaran	Saya dapat menggunakan perangkat media dalam pengertian teknis, serta menggunakan berbagai sumber informasi	23. Saya dapat menggunakan berbagai perangkat media seperti komputer, proyektor, <i>smartphone</i> dengan baik dalam melaksanakan pembelajaran 24. Saya dapat mencari informasi menggunakan jejaring <i>social</i> dengan baik

		<p>Saya menyadari efek media dan mengetahui perilaku media saya</p>	<p>25. Saya tidak mudah terpancing informasi <i>hoax</i></p> <p>26. Saya menyadari efek media dapat meningkatkan wawasan dengan baik dalam pembelajaran</p> <p>27. Saya dapat mengetahui perilaku saya sendiri dengan baik dalam menggunakan media, tidak melanggar hak cipta</p>
		<p>Saya dapat membuat konten media, berkomunikasi dan menyajikan konten menggunakan media</p>	<p>28. Saya dapat membuat video atau game pembelajaran dengan baik</p> <p>29. Saya dapat membuat PPT yang menarik dengan mengaplikasikan dan</p>

			<p>mengadaptasi presentasi di media</p> <p>30. Saya dapat menyajikan pembelajaran secara menarik menggunakan media canva</p>
	<p>Kompetensi pedagogis-Didaktik di Bidang Literasi Media</p>	<p>Individu dapat menggunakan perangkat media dalam pengertian teknis (mis. Komputer, proyektor, tablet, smartphone, papan tulis interaktif)</p>	<p>31. Saya dapat mengoperasikan <i>computer, proyektor, dan smartphone</i> dengan baik</p> <p>32. Saya selalu memanfaatkan perangkat media untuk mencari informasi</p>
<p>Kompetensi Pedagogik</p>	<p>Pemahaman peserta didik - Tingkat kecerdasan</p>	<p>Mampu membuat tes untuk mengukur kecerdasan siswa</p>	<p>33. Guru dapat membuat soal HOTS untuk mengukur tingkat</p>

			<p>keberhasilan siswa dengan baik</p> <p>34. Guru dapat menilai proses pembelajaran dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik</p>
	- Kreativitas	Tidak membatasi ruang gerak peserta didik	<p>35. Guru selalu memberikan kebebasan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber</p> <p>36. Guru selalu memberikan kebebasan siswa untuk memperoleh wawasan seluas-luasnya</p>
		Membantu peserta didik memikirkan	37. Guru dapat memberikan stimulus agar siswa bisa

		<p>sesuatu yang belum lengkap, mengeksplorasi pertanyaan serta mengemukakan gagasan yang original</p>	<p>merangkai sebuah pertanyaan dengan baik</p> <p>38. Guru selalu memberikan kesempatan setiap siswa untuk mengajukan pertanyaan</p>
		<p>Mengembangkan rasa percaya diri peserta didik</p>	<p>39. Guru dapat mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dengan baik</p> <p>40. Guru dapat memberikan motivasi agar siswa percaya diri dengan kemampuannya</p>
		<p>Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk</p>	<p>41. Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran agar menghasilkan</p>

		memacu potensi secara optimal	kegiatan yang relevan dan mendukung pembelajaran 42. Guru selalu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal
	- Kondisi fisik	Mampu bersikap sesuai kondisi fisik siswa	43. Guru dapat memahami perbedaan kondisi setiap siswa dengan baik 44. Guru dapat memperlakukan siswa dengan baik tanpa memandang kondisi fisiknya
	Perancangan pembelajaran	Mampu mendorong peserta didik	45. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa

	- Pertumbuhan dan perkembangan kognitif	untuk menyatakan kebutuhan belajar	sebelum memasuki materi
		Mampu mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan belajar dalam kebutuhan belajar.	46. Guru dapat mengenali dengan baik hambatan apa saja yang dapat mempengaruhi kebutuhan belajar siswa 47. Guru dapat memberikan solusi terhadap hambatan tersebut dengan baik
	- Penyusunan program pembelajaran	Mampu menyusun komponen program kegiatan belajar	48. Guru dapat membuat RPP, silabus dengan baik 49. Guru dapat mengkolaborasikan antara media dan realitas dengan baik

			untuk menunjang kegiatan belajar siswa
		Mampu melaksanakan proses rencana pelaksanaan pembelajaran	50. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara terstruktur 51. Guru selalu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat
	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran - Mengumpulkan data hasil belajar siswa	Mampu mengevaluasi selama pelajaran berlangsung	52. Guru dapat melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan media 53. Informasi, media dan literasi digital dapat menunjang hasil belajar dengan baik
		Mampu mengevaluasi	54. Guru dapat mengevaluasi hasil

		pada akhir pembelajaran	belajar selama satu semester dengan baik
	- Menganalisis data hasil belajar siswa	Mampu menemukan pola- pola belajar siswa yang lain	55. Guru dapat mengetahui gaya belajar siswa secara menyeluruh 56. Guru dapat menggunakan media untuk mencakup keseluruhan gaya belajar dengan baik
		Mampu mengetahui keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar	57. Guru dapat melakukan evaluasi formatif dan sumatif dengan baik 58. Guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar
	- Menggunakan data hasil belajar siswa	Mampu mengetahui lahirnya	59. Guru dapat memberikan

		<i>feedback</i> untuk masing masing siswa	<i>feedback</i> terhadap siswa dengan baik
		mampu menganalisis dengan tepat <i>follow up</i> atau kegiatan-kegiatan berikutnya	60. Guru dapat membandingkan hasil belajar apakah sudah meningkat, untuk merencanakan kegiatan selanjutnya 61. Guru dapat menganalisis dan mengganti metode, model dan strategi yang kurang tepat

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar sesuai dengan variabel yang di ukur. Instrument yang dimaksud yaitu terkait kuesioner dan skala pengukuran. Reliabilitas yaitu mengukur tingkat konsistensi atau ketetapan suatu instrumen dalam menghasilkan hasil yang sama pada pengukuran yang berbeda, dengan catatan karakteristik yang diukur tidak berubah (Sukendra, et al., 2023: 53).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini yaitu (Nugraha, 2022: 35)(Darma, 2021: 64):

1. Analisis Deskriptif: Untuk mengetahui sebaran data maka perlu mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian dengan menggunakan analisis rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), *modus* dan simpangan baku.
2. Uji asumsi klasik: Model regresi linear dianggap sebagai model yang baik apabila memenuhi sejumlah asumsi yang dikenal sebagai asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam model regresi linear meliputi residual yang berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, serta tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

- a. Uji Normalitas: Untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan terdistribusi normal atau tidak. Rumus chi kuadrat digunakan dalam uji normalitas dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (1)$$

- b. Uji Linearitas: Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel (*predictor*) mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat yang digunakan.
- c. Uji Multikolinearitas : Adanya korelasi pada model regresi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 mendekati

1). Uji *multikolinearitas* dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui model regresi bebas dari *multikoleniaritas*, yaitu memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.

d. Uji *Heteroskedastisitas*: Suatu kondisi pada model regresi adanya ketidak samaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara uji glejser, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau uji koefisiensi kolerasi *spearman's rho*. Uji glejsser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansinya antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standarized predicet value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusannya yang digunakan yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi *heteroskedastisitas*.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- e. Uji Autokorelasi : Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson atau dengan *run tes*.

3.7 Teknik Analisis Data

Salah satu langkah penting untuk mendapatkan temuan-temuan dalam penelitian yaitu dengan dilakukannya analisis data. Teknik analisis data yang tepat akan memberikan hasil berupa temua ilmiah yang valid dan reliabel (Rofiah, 2022: 34). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, model pengujian yang dilakukan dengan cara menganalisis literasi digital (X_1), literasi informasi (X_2) dan media pembelajaran berbasis TIK (X_3) terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Y) Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi dan pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y . Sehingga dapat diketahui variable (X) mana yang paling dominan berpengaruh terhadap Y . Analisis ini meliputi (Nugraha, 2022: 42):

1. Melakukan uji regresi linear parsial (Uji t): Mencari hubungan X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y .

2. Melakukan uji regresi linear simultan (Uji f): Mencari hubungan X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y .
3. Mencari persamaan regresi



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

Berdasarkan hasil kuesioner yang ada dilakukan uji validitas untuk mengetahui item angket yang bernilai valid dengan ketentuan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Validitas dilakukan terhadap 61 pertanyaan. Berdasarkan hasil uji dapat dirangkum dalam tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Validitas Angket

Item Soal	Person's r	Sig	v-value	Kriteria
X₁ Literasi Digital				
1	0.465	5%	0.207	Tidak Valid
2	0.831	5%	0.006	Valid
3	0.234	5%	0.544	Tidak Valid
4	0.777	5%	0.014	Valid
5	0.465	5%	0.207	Tidak Valid
6	0.803	5%	0.009	Valid
7	0.778	5%	0.014	Valid
8	0.775	5%	0.014	Valid
X₂ Literasi Informasi				
9	0.313	5%	0.413	Tidak Valid
10	0.630	5%	0.069	Tidak Valid
11	0.277	5%	0.470	Tidak Valid
12	0.673	5%	0.047	Valid
13	0.799	5%	0.010	Valid
14	0.729	5%	0.026	Valid
15	0.663	5%	0.052	Tidak Valid
16	0.726	5%	0.027	Valid
17	0.911	5%	<.001	Valid
18	0.782	5%	0.013	Valid
19	NaN	5%	NaN	Tidak Valid
20	0.337	5%	0.375	Tidak Valid
21	0.556	5%	0.120	Tidak Valid
22	0.419	5%	0.261	Tidak Valid
X₃ Literasi Media				
23	0.336	5%	0.462	Tidak Valid
24	0.443	5%	0.320	Tidak Valid

25	0.817	5%	0.025	Valid
26	0.842	5%	0.018	Valid
27	0.817	5%	0.025	Valid
28	0.637	5%	0.124	Valid
29	0.335	5%	0.463	Tidak Valid
30	0.679	5%	0.094	Valid
31	0.923	5%	0.003	Valid
32	0.877	5%	0.009	Valid
Y Kompetensi Pedagogik Guru PAI				
33	0.411	5%	0.272	Tidak Valid
34	0.705	5%	0.034	Valid
35	0.869	5%	0.002	Valid
36	0.815	5%	0.007	Valid
37	0.869	5%	0.002	Valid
38	0.291	5%	0.448	Tidak Valid
39	0.577	5%	0.104	Tidak Valid
40	NaN	5%	NaN	Tidak Valid
41	0.381	5%	0.312	Tidak Valid
42	0.705	5%	0.034	Valid
43	0.381	5%	0.312	Tidak Valid
44	NaN	5%	NaN	Tidak Valid
45	NaN	5%	NaN	Tidak Valid
46	0.637	5%	0.065	Tidak Valid
47	0.521	5%	0.150	Tidak Valid
48	NaN	5%	NaN	Tidak Valid
49	0.521	5%	0.150	Tidak Valid
50	0.542	5%	0.132	Tidak Valid
51	0.225	5%	0.560	Tidak Valid
52	0.737	5%	0.024	Valid
53	0.593	5%	0.093	Tidak Valid
54	-0.095	5%	0.808	Tidak Valid
55	0.341	5%	0.369	Tidak Valid
56	0.758	5%	0.018	Valid
57	0.536	5%	0.137	Tidak Valid
58	0.461	5%	0.211	Tidak Valid
59	0.344	5%	0.365	Tidak Valid
60	0.557	5%	0.119	Tidak Valid
61	0.705	5%	0.034	Valid

Setelah mendapatkan item butir angket yang dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument karena pengujian ini hanya

menggunakan butir angket yang valid. Item yang tidak valid tidak bisa digunakan untuk uji reliabilitas. Sebagaimana tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai α	Keterangan
X ₁	0.841	Reliabel
X ₂	0.880	Reliabel
X ₃	0.906	Reliabel
Y	0.921	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 nilai $\alpha > 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa item angket dinyatakan reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi.

4.2 Analisis Data

Selanjutnya melakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui korelasi antar variable bebas sebagaimana tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*

	VIF	Tolerance
Collinearity Statistics		
X1.TOTAL	4.34	0.230
X2TOTAL	3.33	0.301
X3 TOTAL	1.85	0.540

Berdasarkan tabel 4.3 Nilai VIF yang didapatkan kurang dari 10,00. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas artinya adanya hubungan linier yang sempurna antar variabel.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil *linear regression* nilai yang didapatkan yaitu $Y=9.698 + 1.580 X_1 - 0,149 X_2 - 0,197 X_3$ sebagaimana tabel 4.4.

Tabel 4. 4 *Linear Regression*

Predictor	Estimate	SE	t	p	Stand. Estimate
Model Coefficients - YTOTAL					
Intercept	9.698	5.206	1.863	0.122	
X1TOTAL	1.580	0.641	2.466	0.057	1.129
X2TOTAL	-0.149	0.450	-0.332	0.754	-0.133
X3TOTAL	-0.197	0.236	-0.836	0.441	-0.250

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Y Kompetensi pedagogik guru PAI dan X_1 literasi digital berbanding positif sehingga dapat dinyatakan bahwa X_1 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y. Sedangkan X_2 literasi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, berdasarkan hasil survey hal ini dipengaruhi oleh guru PAI di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam lebih cenderung mengambil informasi dari Al-Qur'an, Hadits, Kitab dan hardcopy buku-buku agama, karena besarnya kekhawatiran untuk mengambil materi dari internet. Kemudian X_3 penggunaan media pembelajaran berbasis TIK juga berbanding terbalik sehingga X_3 tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya sarana dukungan dari sekolah seperti wifi atau internet dan perangkat TIK lainnya sehingga guru enggan menggunakan media berbasis TIK.

Dengan demikian literasi digital guru PAI di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam harus terus ditingkatkan, literasi digital yang dimaksudkan yaitu terkait Evaluasi Konten Informasi (*Conten Evaluation*) yang berkaitan dengan Kemampuan membedakan antara tampilan konten yakni pengguna memahami tampilan halaman web yang dikunjungi dan Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*) yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet. Serta untuk sumber yang diperoleh di internet kehidupan yang dengan nyata tidak terhubung dengan jaringan.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogi guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Supriyadi, 2024) (Ebyatiswara et al., 2023) (Satriani et al, 2022).
2. Literasi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Satriani et al, 2022).
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik Guru PAI SDN Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Supriyadi, 2024) (Satriani et al, 2022).

5.2 Implikasi

Revolusi teknologi informasi terus berkembang pesat. Sebagian besar pekerjaan didukung oleh teknologi informasi. Sehingga menuntut berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan literasi digital yang dimiliki. Khusus nya Guru PAI, keterampilan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pedagogik guru PAI. Semakin terampil literasi digital yang dimiliki maka guru PAI mampu memanfaatkan berbagai fasilitas media pembelajaran yang menyenangkan

serta mendukung siswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan zaman.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terkait waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini di lakukan pada satu kecamatan sungai beduk yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Muka kuning, Duriangkang, Mangsang dan Tanjung Piayu. Sehingga dalam penelitian ini juga memiliki sampel yang terbatas.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Guru PAI Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam harus terus mengembangkan diri terkait kemampuan literasi digital untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki seperti mengikuti pelatihan dan lain sebagainya.
2. Pemangku kebijakan memberikan dukungan penuh untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi digital guru PAI. Seperti menyediakan sarana yang berhubungan dengan digitalisasi dan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan terkait variable literasi informasi dan media pembelajaran berbasis TIK atau dengan menggunakan variabel yang berbeda dan dapat menggunakan metode penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abidin, S., Mulyadi, I., Umar, T., & T, A. (2022). Sosialisasi Pentingnya Literasi Informasi di Madrasah Aliyah Mursyidut Thullab Lembanna Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 187–197. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1002>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Bagus, N. R. P. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 98–104. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Astuti, N. W. W., & Artawan, K. S. (2023). Pentingnya Meningkatkan Literasi Digital Guru untuk Menjawab Tantangan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Transformasi Pendidikan melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar, Prospek Ii*, 270–276.
- Batam, B. P. (2024). *Batam adalah salah satu pulau dalam gugusan Kepulauan Riau*. <https://bpbatam.go.id/tentang-batam/sejarah-batam/>
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JWidya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Ebyatiswara Putra, A., Taufiqur Rohman, M., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201–211. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- G. Santoso, GHidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>
- Humaira, F., & Aprison, W. (2024). Kompetensi Literasi Digital Pendidik Di Era Society 5.0. *Adiba: Journal of Education*, 4(1), 29–38.
- JDIH Batam. (2024). *Sejarah Batam*. <https://jdih.batam.go.id/web/sejarah-batam/>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U.

- (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Nomor 2).
- Landa, Z. R., Sunaryo, T., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 718–734. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>
- Muhammad Arif. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Novitasari, D., Hutagalung, D., Amri, L. H. A., Nadeak, M., & Asbari, M. (2021). Kinerja Inovasi Di Era Revolusi Industri 4.0: Analisis Knowledge-Oriented Leadership Dan Kapabilitas Manajemen Pengetahuan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1245–1260. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/520>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurhamdani, T. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di MA An-Nur Nusa. In *Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*.
- Nusroh, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.891>
- Pangastuti, A., & Indrianti, D. T. (2020). Peran Literasi Informasi Dalam Program Pengelolaan Lingkungan Masyarakat Pesisir. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 50–55. <https://doi.org/10.19184/jlc.v4i2.21298>
- Purbosari, P., & Sutrisno, T. (2021). Studi Korelasi Intensitas Menonton Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Universitas Veteran Bangun Nusantara. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 117–128. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i2.252>
- Ramadani, N. P. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Media Pembelajaran, Dan Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Semester 113 (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2020). *Industry and Higher Education*, 0(1), 170. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Rifai, A. (2021). Urgensi Literasi Digital Bagi Guru Smp Yabujah Di Masa Pandemi Covid-19. *SINAU : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 7(2), 58–70. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i2.68>
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?

Develop, 6(1), 33–46. <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>

- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical, Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta:(UMJ). *World Journal of Business Research ...*, 1(2), 103–113. <http://world.journal.or.id/index.php/brpm/article/view/67%0Ahttp://world.journal.or.id/index.php/brpm/article/download/67/110>
- Sari, Y., & Prasetya, D. H. (2022). Literasi Media Digital Pada Remaja, Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 8(1), 12–25.
- Satriani, Djuwairiah A, A. H. (2022). *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru*. 2(1), 85–99. <https://doi.org/10.24252/jme.v2i1.31513>
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2023). Instrumen Penelitian. In *Mahameru press*. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Educational Learning and Innovation*, 2(1), 42–72. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>
- Supriyadi. (2024). *Pengaruh Literasi Digital dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Se-Kabupaten Kepahiang*. 8, 1–126.
- Suroya, H. A. (2021). Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN Se-Kabupaten Blitar. *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang*, 32–80. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25394/2/18770046.pdf>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Ummah, A. H., & Kurniawan, A. (2020). Literasi Digital Dan Peran Strategis Net Generation Dalam Membangun Konten Positif Di Media Sosial. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 170–181. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.558>
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). Gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>
- Zayas, J. D. M., & Rofi'ah, N. (2022). The Effect of Digital Literacy Skills on Improving Teacher Creativity. *INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal*, 3(2), 168–174. <https://doi.org/10.21154/insecta.v3i2.5100>

Zuhria, R., Murdiah, S., & Untari, E. (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru SD pada Pembelajaran Daring. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 50. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.730>

Zulia Putri, Sarmidin, I. M. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Kegamaan Siswa. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 2.

